

## **PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI MEMBACA BAGI GURU SEKOLAH DASAR: MENINGKATKAN MINAT MEMBACA**

**Rahmiati, Wati Sukmawati**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA  
*rahmiati\_zein@uhamka.ac.id*

### **Abstract**

This community service activity aims to explore the effectiveness of accompanying the Fun Reading Literacy Movement (GLMM) to elementary school teachers in enhancing students' reading interests and skills. The research method employed is a qualitative case study approach. Data were collected through observation, interviews, and analysis of documents related to the implementation of GLMM. The results indicate that the GLMM mentoring by the research team positively contributes to increasing students' reading interest through various enjoyable and creative activities. Elementary school teachers reported an increase in student participation and enthusiasm in reading after implementing GLMM. Additionally, this mentoring also has a positive impact on enhancing students' reading skills, particularly in text comprehension and interpretation. These findings underscore the importance of the role of teachers in supporting the development of reading literacy at the elementary level through guided and innovative mentoring. The implications of this research highlight the need for more support and training for teachers in implementing GLMM as an effective strategy to enhance students' reading literacy at the elementary level.

*Keywords: Mentoring, reading literacy movement, elementary school teachers, reading interest.*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendampingan Gerakan Literasi Membaca Menyenangkan (GLMM) kepada guru Sekolah Dasar dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait pelaksanaan GLMM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan GLMM oleh tim peneliti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat membaca siswa melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan kreatif. Guru-guru SD melaporkan peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa dalam membaca setelah mengimplementasikan GLMM. Selain itu, pendampingan ini juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama dalam pemahaman dan interpretasi teks. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran dosen dalam mendukung pengembangan literasi membaca di tingkat dasar melalui pendampingan yang terarah dan inovatif. Implikasi penelitian ini adalah perlunya lebih banyak dukungan dan pelatihan bagi dosen dalam implementasi GLMM sebagai strategi efektif dalam meningkatkan literasi membaca siswa di tingkat dasar.

*Keywords: Pendampingan, gerakan literasi membaca, guru SD, minat membaca.*

## PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan pendidikan suatu negara. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya membantu individu dalam memperoleh pengetahuan, tetapi juga membuka pintu menuju pemahaman yang lebih mendalam terhadap berbagai konsep dan ide. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, literasi membaca di kalangan siswa di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah dasar, telah menjadi perhatian utama karena menunjukkan penurunan yang signifikan (Rahmiati, 2024a).

Menurut hasil penelitian Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2022, skor literasi baca internasional mengalami penurunan secara rata-rata sebesar 18 poin. Meskipun penurunan di Indonesia sedikit lebih rendah, yaitu sebesar 12 poin, namun hal ini tetap menjadi perhatian serius. Penurunan literasi membaca ini menjadi pertanda bahwa tantangan besar masih dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negara ini (OECD, 2022).

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penurunan minat membaca adalah kurangnya pengembangan kebiasaan membaca sejak dini. Anak-anak pada usia sekolah dasar sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, dan kurangnya akses terhadap buku dan materi bacaan yang menarik dapat menghambat perkembangan literasi mereka (Sukmawati et al., 2023). Di sisi lain, peran guru dalam menciptakan lingkungan yang merangsang minat membaca sangat penting. Guru yang terampil dan berdedikasi dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Selain itu, faktor teknologi juga telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari anak-anak masa kini (Arofatul Maknuna et al., 2024). Kehadiran teknologi, terutama gadget dan internet, memberikan akses tak terbatas kepada informasi dan hiburan. Namun, sementara teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi dan pemahaman, penggunaan yang tidak terkendali dapat mengalihkan perhatian siswa dari membaca ke aktivitas lain yang kurang produktif, seperti bermain game atau bersosial media (Rahmiati, 2024b).

Dalam konteks ini, pendampingan dalam Gerakan Literasi Membaca (GLM) menjadi penting. GLM merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca melalui berbagai kegiatan yang menarik dan bersifat menyenangkan. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif (Wati Sukmawati, 2023).

Namun, meskipun penting, masih terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi dalam hal pendampingan GLM, terutama dalam konteks guru-guru sekolah dasar di Indonesia (Firlia & Sukmawati, 2022). Masih kurangnya pemahaman tentang cara efektif mengimplementasikan GLM dan kendala-kendala praktis dalam penerapannya menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendampingan GLM oleh dosen PGSD UHAMKA kepada guru-guru sekolah dasar dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Dengan

memahami tantangan dan potensi dalam pendampingan GLM, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi membaca di tingkat sekolah dasar(Sukmawati, 2023).

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan terstruktur untuk memastikan efektivitas pendampingan Gerakan Literasi Membaca Menyenangkan (GLMM) oleh dosen PGSD UHAMKA kepada guru-guru Sekolah Dasar. Tahap pertama adalah persiapan dan koordinasi. Dalam tahap ini, identifikasi dilakukan untuk menentukan sekolah-sekolah dasar yang akan menjadi mitra program berdasarkan kriteria minat dan kebutuhan peningkatan literasi. Selanjutnya, koordinasi dilakukan dengan pihak sekolah melalui pertemuan awal dengan kepala sekolah dan guru-guru untuk menyampaikan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan GLMM. Modul pendampingan dan materi literasi disusun, termasuk strategi membaca kreatif dan menyenangkan yang akan digunakan selama program(Sukmawati, 2018; Sukmawati et al., 2021; Sukmawati, 2023; Sukmawati & Sunaryo, 2021).

Tahap kedua adalah pelatihan dan workshop untuk guru. Pelatihan intensif diadakan bagi guru-guru tentang konsep dan implementasi GLMM, teknik mengajar yang menarik, serta cara menggunakan teknologi untuk mendukung literasi. Selain itu, workshop praktis diadakan yang melibatkan simulasi kegiatan literasi dan diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman guru(Sukmawati, Sari, et al., 2022; Sukmawati & Merina, 2019).

Tahap ketiga adalah

pendampingan dan implementasi di kelas. Dosen PGSD UHAMKA melakukan kunjungan rutin ke sekolah-sekolah mitra untuk mendampingi guru dalam mengimplementasikan kegiatan literasi di kelas. Monitoring dan evaluasi dilakukan menggunakan instrumen observasi untuk memantau pelaksanaan kegiatan literasi di kelas dan melakukan evaluasi berkala untuk menilai perkembangan siswa dan efektivitas metode yang digunakan.

Tahap keempat adalah penggunaan teknologi dan sumber daya digital. Guru-guru dilatih untuk memanfaatkan teknologi informasi, seperti internet dan aplikasi pendidikan, untuk memperkaya sumber bacaan dan kegiatan literasi. Pengintegrasian sumber daya digital juga didorong untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa melalui bahan bacaan digital dan alat bantu belajar online yang interaktif.

Tahap terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut. Penilaian menyeluruh terhadap kemajuan siswa dilakukan melalui tes, wawancara, dan kuesioner untuk mengukur minat dan keterampilan membaca. Sesi refleksi dengan guru-guru diadakan untuk mengevaluasi hasil pendampingan dan merumuskan perbaikan yang diperlukan. Program tindak lanjut dirancang untuk memastikan keberlanjutan GLMM dan memberikan dukungan lanjutan kepada guru-guru.

Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan pendampingan GLMM oleh dosen PGSD UHAMKA dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat dan keterampilan membaca siswa di sekolah-sekolah dasar yang terlibat.

Ini dapat dicapai melalui pelaksanaan program literasi membaca dan pelatihan bagi guru tentang cara

mengajar membaca secara efektif, serta dengan mengadakan kegiatan seperti kelompok diskusi buku, pertunjukan buku, dan klub literasi yang memotivasi siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan 30 orang guru dari sekolah dasar yang menjadi subjek dalam program pendampingan Gerakan Literasi Membaca Menyenangkan (GLMM) oleh dosen PGSD UHAMKA. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program pendampingan tersebut dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa (Aisyah et al., 2023; Maryana & Sukmawati, 2021; Novianti et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para guru, terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan membaca (Fauziah & Sukmawati, 2023; Nurliana & Sukmawati, 2023). Sebelum pelaksanaan program GLMM, sebagian besar guru melaporkan bahwa minat membaca siswa sangat rendah, dengan sebagian besar siswa lebih memilih kegiatan lain seperti bermain game. Setelah program GLMM diimplementasikan, para guru melaporkan adanya perubahan positif yang nyata (Apriliansa & Sukmawati, 2021; Sukmawati, Lestari Handayani, et al., 2022). Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam kegiatan membaca, ditandai dengan peningkatan jumlah buku yang dibaca dan partisipasi aktif dalam diskusi buku.

**Tabel 1. Hasil Pendampingan Gerakan Literasi Membaca Menyenangkan**

Aspek	Sebelum Pendampingan GLMM	Setelah Pendampingan GLMM
<b>Minat Membaca Siswa</b>	Rendah, banyak siswa lebih memilih bermain game	Peningkatan signifikan dalam minat membaca
<b>Partisipasi dalam Kegiatan</b>	Rendah, siswa kurang antusias	Peningkatan partisipasi dalam kegiatan literasi seperti diskusi buku dan klub literasi
<b>Jumlah Buku yang Dibaca</b>	Sedikit, siswa jarang menyelesaikan buku	Peningkatan jumlah buku yang dibaca oleh siswa
<b>Pemahaman dan Interpretasi Teks</b>	Rendah, banyak siswa kesulitan memahami teks	Peningkatan kemampuan memahami dan menginterpretasikan teks
<b>Kreativitas Guru dalam Mengajar</b>	Terbatas, guru kurang percaya diri dan kreatif	Peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri guru dalam mengajar
<b>Penggunaan Teknologi</b>	Minim, teknologi kurang dimanfaatkan untuk literasi	Peningkatan penggunaan teknologi dan sumber bacaan digital
<b>Antusiasme Siswa</b>	Rendah	Peningkatan antusiasme dalam kegiatan membaca

Selain peningkatan minat membaca, program GLMM juga berdampak positif pada keterampilan membaca siswa. Hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman dan interpretasi teks. Guru-guru melaporkan bahwa siswa lebih mampu memahami isi bacaan, mengidentifikasi ide utama, dan menyusun kesimpulan dari teks yang dibaca. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada siswa dengan kemampuan membaca yang baik, tetapi juga pada siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca.

Pendampingan oleh dosen PGSD UHAMKA juga memberikan dampak positif terhadap guru-guru yang terlibat. Para guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar literasi membaca dan lebih kreatif dalam merancang kegiatan literasi yang menarik. Mereka juga melaporkan bahwa pelatihan dan workshop yang diberikan membantu mereka memahami teknik-teknik mengajar yang lebih efektif, serta cara memanfaatkan teknologi dalam kegiatan literasi (Izzah & Sukmawati, 2022; Ramadhani & Sukmawati, 2022; Solihat Sukmawati et al., 2024).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan GLMM oleh dosen PGSD UHAMKA efektif dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Keberhasilan program ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor kunci. Pertama, pendekatan yang menyenangkan dan kreatif dalam kegiatan literasi mampu menarik minat siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada membaca. Kegiatan seperti kelompok diskusi buku, pertunjukan buku, dan klub literasi tidak hanya membuat membaca menjadi menyenangkan, tetapi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif (Fikriyah & Sukmawati, 2022; Fitria & Sukmawati, 2022; Wanningrum & Sukmawati, 2023).



**Gambar 1: Kegiatan Pendampingan**

Kedua, penggunaan teknologi secara produktif memainkan peran

penting dalam mendukung literasi membaca. Melalui pelatihan, guru-guru diajarkan cara memanfaatkan internet dan aplikasi pendidikan untuk menyediakan sumber bacaan yang beragam dan menarik. Penggunaan teknologi juga membantu siswa mengakses materi bacaan dengan lebih mudah dan menarik minat mereka untuk menjelajahi berbagai topik bacaan.

Ketiga, keterlibatan aktif dosen PGSD UHAMKA dalam pendampingan memberikan dukungan yang signifikan bagi guru-guru. Pendampingan yang dilakukan secara rutin membantu guru dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan memberikan solusi praktis untuk meningkatkan efektivitas pengajaran literasi. Dukungan ini juga memberikan motivasi tambahan bagi guru untuk terus berinovasi dalam mengajar literasi.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru untuk mengimplementasikan kegiatan literasi tambahan di tengah padatnya kurikulum sekolah. Selain itu, akses terhadap teknologi dan sumber bacaan digital yang memadai masih menjadi kendala di beberapa sekolah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendampingan dan dukungan yang berkelanjutan dalam upaya meningkatkan literasi membaca di sekolah dasar. Program GLMM yang diimplementasikan oleh dosen PGSD UHAMKA telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa, serta memberikan manfaat yang signifikan bagi guru-guru yang terlibat. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan program serupa dengan skala yang lebih luas dan dukungan yang lebih intensif untuk memastikan peningkatan literasi

membaca yang berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

## SIMPULAN

Pendampingan Gerakan Literasi Membaca Menyenangkan (GLMM) oleh dosen PGSD UHAMKA kepada 30 guru Sekolah Dasar efektif meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat membaca, partisipasi dalam kegiatan literasi, jumlah buku yang dibaca, dan kemampuan memahami teks. Guru-guru juga mengalami peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri dalam mengajar serta pemanfaatan teknologi. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan akses teknologi, pendampingan ini memberikan solusi praktis dan dukungan berkelanjutan yang penting untuk pengembangan literasi. Program GLMM dapat menjadi model efektif untuk program literasi di masa mendatang, menggarisbawahi pentingnya pendekatan menyenangkan, penggunaan teknologi, dan dukungan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan literasi membaca di sekolah dasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dan Mitra.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, W. N., Novianti, R., Sukmawati, W., & Fikriyah, A. N. (2023). *Student Response Conceptual Change Text ( CCT ) As A Media for Learning Energy Concepts in Elementary School*

*Students.* 9(1), 417–421. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i1.2187>

Apriliana, S. M., & Sukmawati, W. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpung 01.* *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 329–335. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1504>

Arofatul Maknuna, Dini Agustin, Eva Yolandha, Fahda Bintang, Farah Amelia, Puput Lestari, Rahma Nadhira Putri, W. S. (2024). *Permasalahan Dalam Implementasi Teknologi Pembelajaran Ipa Di Sd.* 6, 1–7.

Fauziah, N., & Sukmawati, W. (2023). *Stacking Analysis of Higher Thinking Skills of Class V Elementary School Students on the Material of Movement Organs Using the RADEC Model.* 9(1), 1–4. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.3926>

Fikriyah, A. N., & Sukmawati, W. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Berbasis Moodle pada Materi Perubahan Energi.* *Jurnal Ideas*, 8(1), 191–196. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.869>

Firlia, A., & Sukmawati, W. (2022). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Materi Sumber Energi Kelas III di SD Muhammadiyah 37 Tangerang Selatan.* *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 899.

- <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.844>
- Fitria, M. N., & Sukmawati, W. (2022). Analisis Perbedaan Hasil Belajar pada Pembelajaran Matematika Secara Daring dan Luring Siswa Kelas V SDN Tegal Alur 21 Petang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 833. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.853>
- Izzah, S. I. N., & Sukmawati, W. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPS. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 765. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.852>
- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 205. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.428>
- Novianti, R., Aisyah, W. N., & Sukmawati, W. (2023). Analysis of Student's Answer Error on Understanding of Energy Concept in Conceptual Change Text (CCT)-Based Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 505–508. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.2049>
- Nurliana, N., & Sukmawati, W. (2023). Stacking Analysis on the Application of the RADEC Model to the Creativity of Fifth Grade Elementary School Students on Water Cycle Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 5964–5970.
- <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.3951>
- Rahmiati, W. S. (2024a). PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI SAINS UNTUK. 7.
- Rahmiati, W. S. (2024b). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 58–66. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.835>
- Ramadhani, I. N., & Sukmawati, W. (2022). Analisis Pemahaman Literasi Sains Berdasarkan Gender dengan Tes Diagnostik Three-Tier Multiple Choice. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 781. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.860>
- Sukmawati, W. (2018). Sosialisasi Zat Aditif dan Adiktif pada Makanan melalui Literasi Sains untuk Siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 240. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.1165>
- Sukmawati, W. (2023). Analysis of Changes in Students' Scientific Literacy Ability After Attending Lectures Using the RADEC Model. *JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA)*, 9(3), 1039–1044. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i3.2846>
- Sukmawati, W., Lestari Handayani, S., & Yeni, Y. (2022). Is conceptual learning based on conceptual change text (CCT) effectively applied to pgsd students science class? *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 7(2), 171–181. <https://doi.org/10.21831/jipi.v7i2.1165>

- 2.44034  
Sukmawati, W., & Merina. (2019). *Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk. Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPKM)*, 25(4), 210–215.  
<https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1205>
- Wati Sukmawati, R. (2023). *Pendampingan Penulisan Buku Ajar*. 6(1), 1555–1560.
- Sukmawati, W., Rahmiati, R., Fatayan, A., & ... (2023). *Pendampingan Praktikum Ipa Sederhana Di Sekolah Dasar*. *Martabe: Jurnal ...*, 6, 3016–3021.  
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/12258>
- Sukmawati, W., Sari, P. M., & Yatri, I. (2022). *Online Application of Science Practicum Video Based on Local Wisdom to Improve Student's Science Literacy*. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(4), 2238–2244.  
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i4.1940>
- Sukmawati, W., & Sunaryo, H. (2021). *Pendampingan Perizinan Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) Minuman Serbuk Jahe Instan*. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 401–406.  
<https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.5809>
- Sukmawati, W., Sunaryo, H., & Heriansyah, D. (2021). *Penerapan Teknologi Produksi Dan Strategi Pemasaran Pada Umkm Jahe Instan Jm Hamka*. 4, 833–839.
- Wanningrum, C. P., & Sukmawati, W. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, and Satisfaction) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar*. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 43.